

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Lena Agustina TT
Desa Penempatan : Wonosari
Kecamatan Penempatan : Pegandon
Kabupaten Penempatan : Kendal

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis masih diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah 2024 penempatan di Desa Wonosari, Kecamatan Pegandon, Kabupaten Kendal.

Laporan ini disusun guna melaporkan jalannya pelaksanaan program PKKP 2024 di Desa Wonosari sehingga bisa diketahui dengan pasti kegiatan program PKKP yang sudah terlaksana. Bantuan dari banyak pihak tentu sangat berarti, sehingga kami tidak segan untuk selalu berterima kasih kepada:

1. Bapak Agung Hariyadi, S.E., MM selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
2. Bapak Misbakhul Arrezqi, S.E., M.M. selaku Mentor PKKP Kabupaten Kendal
3. Bapak Achmad Irham Chalid, S.STP, M.H selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kendal
4. Ibu Retno Kurniawati, S.T., M.Si. selaku Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kendal
5. Bapak Mukalil selaku Kepala Desa Wonosari serta seluruh Perangkat Desa Wonosari yang sudah membantu dan membimbing penulis selama proses PKKP berlangsung
6. Seluruh masyarakat Desa Wonosari dan semua pihak yang sudah mendukung kegiatan PKKP di Desa Wonosari
7. Rekan satu tim PKKP Disporapar Jawa Tengah Angkatan XV Tahun 2024 penempatan Kabupaten Kendal.

Dalam penyusunan laporan bulanan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih apabila terdapat kritikan maupun saran yang dapat menjadi masukan agar menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi masa depan.

Kendal, 19 Juni 2024

Peserta PKKP 2024

Lena Agustina TT., S.I.Kom.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Lena Agustina TT., S.I.Kom
Desa Penempatan : Wonosari
Kecamatan Penempatan : Pegandon
Kabupaten Penempatan : Kendal

Kendal, 19 Juni 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Wonosari,

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Mukalil

Lena Agustina TT., S.I.Kom.

Mengetahui,
Kepala Bidang Kepemudaan
Dinas Kepemudaan, Olahrag dan Pariwisata
Kab. Kendal,

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Retno Kurniawati, S.T., M.Si.
NIP. 19810104 200501 2 010

Misbakhul Arrezqi, S.E., M.M.
NIP. 19871122 201903 1 006

Mengetahui,
Sub. Koordinator Pengembangan Kepemudaan
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Provinsi Jawa Tengah

Ray F R Aziz, S.I.P., M.Si.
NIP. 19840706 200801 1 001

DAFTAR ISI

COVER.....	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. HASIL KEGIATAN BULAN JUNI 2024.....	3
2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur	3
2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur	5
III. TARGET BULAN JULI 2024	7
3.1 Target Kegiatan Entrepreneur	7
3.2 Target Kegiatan Sociopreneur	7
IV. KESIMPULAN.....	8
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	9

I. PENDAHULUAN

Desa Wonosari merupakan satu dari 12 Desa yang berada di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. Desa Wonosari berbatasan dengan sebelah barat Desa Puguh Kecamatan Pegandon, sebelah utara Desa Winong Kecamatan Ngampel dan Desa Dawungsari Kecamatan Pegandon, sebelah timur Desa Winong Kecamatan Ngampel dan sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Kawedanan Selokaton. Jarak wilayah Desa Wonosari dari Ibu kota Kabupaten Kendal adalah 13,94 km sedangkan jarak Desa ke Kecamatan Pegandon + 3.39 Km, Lama tempuh ke Kecamatan sekitar 15 Menit dengan kecepatan rata – rata 60km/jam menggunakan kendaraan bermotor. Desa Wonosari memiliki luas wilayah 1.689 Hektar. Pusat pemerintahan Desa Wonosari terletak di Dusun Mijen dan untuk menuju Kantor Desa dapat dijangkau dengan kendaraan atau jalan kaki karena berada di jalan poros Desa, Ketinggian Dari Permukaan Air Laut : + 45 m DPL dengan intensitas Curah Hujan : 200 – 400 mm/tahun

Jarak masing – masing dukuh diukur dari balai Desa Wonosari sangat variatif hal ini karena keadaan geografis Desa Wonosari sebagian besar memiliki batas dengan perhutani jarak masing – masing dukuh ke kantor balai Desa Wonosari adalah sebagai berikut Dusun Mijen jarak dari balai desa 0 km, Dusun Krajan I jarak dari balai desa 500 m, Dusun Krajan II jarak dari balai desa 790 m, Dusun Tegalsari jarak dari balai desa 380 m / 2,38 Km, Dusun Tanjung jarak dari balai desa 450 m / 2,45 Km, Dusun Pidik jarak dari balai desa 100 m / 3,1 Km. Berdasarkan data dispendukcapil kabupaten kendal, maka perkembangan jumlah penduduk Desa Wonosari semester 2 tahun 2022 adalah 3.739 jiwa.

Kekayaan Sumber Daya Alam yang ada di Desa Wonosari sangat mendukung baik dari segi pengembangan ekonomi khususnya dari sektor pertanian/perkebunan dan Pariwisata. Kegiatan usaha Masyarakat di Desa Wonosari dikelola melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Wana Mulya yang telah beroperasi secara resmi sejak tahun 2023. Bumdes Wana Mulya membidangi 3 sektor yaitu pertanian, pariwisata dan serba usaha. Sebagian besar mata pencaharian warga Desa Wonosari adalah petani jagung. Sektor pariwisata di Desa Wonosari yang sudah berjalan yaitu kolam renang Umbul Tanjung yang merupakan wisata kolam renang anak-anak. Selain itu, terdapat potensi wisata yang belum dikembangkan yaitu jembatan peninggalan Belanda yang merupakan salah satu peninggalan sejarah yang memamerkan keindahan pemandangan Desa Wonosari dan sungai bodri. Sebelah jembatan tersebut nantinya akan dibangun *Aero Modelling*. Saat ini potensi wisata kolam renang dikelola Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kompak Wonosari yang beranggotakan pemuda-pemudi di Desa Wonosari.

Pada bulan Juni 2024, kegiatan *sociopreneur* mencakup beberapa aktivitas utama. Pertama, melakukan pendampingan terhadap UMKM Desa Wonosari dan KUPS Tani Sejahtera Wonosari Pegandon. Di KUPS Tani Sejahtera Wonosari Pegandon, PKKP kami terlibat dalam merancang desain label dan *packaging* untuk produk olahan jagung. Sedangkan di UMKM Desa Wonosari, yaitu kacang kletik Suka-Maju, kami membantu dalam poses produksi dan mengurus izin perusahaan. Selain dari pendampingan UMKM, PKKP bersama Pokdarwis Kompak Wonosari melakukan pemetaan awal untuk menentukan spot potensial yang akan dikembangkan sebagai paket wisata sambil menunggu renovasi kolam renang Umbul Tanjung.

Kemudian, kegiatan *Entrepreneur* yang meliputi aktifitas membuat konten promosi yang dipublikasikan melalui platform Tik Tok dan Instagram. Penulis juga mengikuti pelatihan Kewirausahaan Tingkat Provinsi Jawa Tengah yang diselenggarakan Disporapar Provinsi Jateng dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang busana. Langkah strategis lainnya adalah mendaftarkan dan mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk memperkuat legalitas usaha yang dijalankan penulis.

Penulis merupakan lulusan Ilmu Komunikasi yang mempunyai kemampuan komunikasi yang efektif dan mudah bersosialisasi. Dalam bidang fashion, penulis telah mendapatkan sertifikasi dari BNSP sebagai Junior Fashion Designer, yang menegaskan kompetensi dan kualitas desain yang penulis tawarkan dalam usaha fashionnya.

II. HASIL KEGIATAN BULAN JUNI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Pada bulan Juni, hasil kegiatan *Entrepreneur* meliputi pembuatan konten tentang busana hasil jahitan melalui platform Instagram dan Tik Tok. Kemudian berhasil mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan nomor 1906240061763. Selain itu, untuk meningkatkan skill busana, penulis mengikuti pelatihan kewirausahaan tingkat Provinsi Jawa Tengah pada bidang fashion show dan tata busana yang diselenggarakan oleh Disporapar Provinsi Jateng dan UNS selama 3 hari di Surakarta. Pelatihan yang dihadiri oleh pemuda perwakilan dari seluruh Jawa Tengah.

Salah satu tantangan dalam usaha jahit adalah sifat musiman, dimana permintaan meningkat pada acara-acara tertentu seperti pernikahan, seragam sekoah dan lebaran. Oleh karena itu, tidak setiap bulan terjadi peningkatan pemesanan jahitan.

Pada bulan ini berhasil membuat busana wanita dan pria dengan jumlah total 6 look. Beberapa pelanggan baru diperoleh melalui rekomendasi dari pelanggan lama. Busana tersebut terdiri dari set kebaya, kemeja, *long dress*, dan *bridesmaid*. Pendapatan pada bulan Juni yaitu Rp. 1.305.000.

Tabel 1. Pesanan Bulan Juni

No.	Nama Customer	Produk	Jumlah	Harga
1.	Windy	Set Kebaya	1	Rp. 325.000
2.	Windy	Kemeja	2	Rp. 200.000
3.	Ida Khoirina	Set Kebaya	1	Rp. 255.000
4.	Ida Khoirina	Longdress	1	Rp. 380.000
5.	Farah	Longdress	1	Rp. 145.000
Total				Rp. 1.305.000

Tabel 2. Pengeluaran Juni

No.	Jenis Pengeluaran	Harga
1.	Pengeluaran tetap (Listrik)	Rp. 55.000/Bulan
2.	Pengeluaran tidak tetap	Rp. 0
Total Pengeluaran		Rp. 55.000



Gambar 1. Peserta Pelatihan Kewirausahaan perwakilan Kab. Kendal



Gambar 2. Longdress Custom



Gambar 3. Set Kebaya+Kemeja Custom

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kegiatan pada bulan ini meliputi pendampingan terhadap UMKM Wonosari dan KUPS Tani Sejahtera Wonosari Pegandon. Salah satu UMKM yang kami dampingi adalah kacang kletik Suka-Maju di Wonosari. Bentuk pendampingan yang dilakukann yaitu membantu dalam proses produksi dan mendukung penerbitan Nomor Induk Berusaha. KUPS Tani Sejahtera Wonosari Pegandon berhasil mendapatkan pesanan brownies dan snack untuk berbagai acara menggunakan label yang baru.



Gambar 4. Kacang Kletik Suka-Maju



Gambar 5. Brownies dengan label baru

Selain pendampingan UMKM Wonosari, kami juga melakukan mapping sementara bersama Pokdarwis Kompak Wonosari untuk menentukan *spot* yang akan dijadikan paket wisata di Desa Wisata. Salah satu lokasi yang dipilih untuk menjadi paket wisata adalah Jembatan Peninggalan Belanda.



Gambar 6. *Mapping Spot* wisata



Gambar 7. Kegiatan Posyandu Mijen 1

Selanjutnya, PKKP penempatan Desa Wonosari juga terlibat dalam Intervensi serentak pencegahan stunting bekerjasama dengan Bidan Desa Wonosari di Posyandu Mijen 1. Selain melakukan pendampingan di Desa Binaan, PKKP Kab. Kendal juga melakukan pendampingan dengan salah satu Pemuda Pelopor Kendal yang mempunyai usaha produk pertanian dan peternakan yaitu Cahayapoultrytani. Mas Agus Darmanto merupakan perwakilan Kendal yang menjadi Pemuda Pelopor Provinsi Jawa Tengah bidang Inovasi Teknologi yang akan mengikuti pemilihan Pemuda Pelopor Nasional 2024.

III. TARGET BULAN JULI

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Karena usaha jahit yang hanya laris pada acara tertentu saja, penulis juga ingin menciptakan produk-produk tambahan sebagai sumber pendapatan tambahan. Selain itu, pemasaran busana *custom made* ini akan tetap menjadi fokus utama dalam strategi bulan Juli, dengan memanfaatkan platform online untuk memperluas jangkauan pasar.

Pada bulan Juli, penulis memiliki rencana untuk memanfaatkan kain perca atau kain sisa sebagai bahan untuk menciptakan produk-produk baru yang dapat dijual. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan usaha, tetapi juga untuk berkontribusi dalam mengurangi jumlah sampah dari produksi busana.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan Juli akan diadakan diskusi dengan Pokdarwis Desa Wonosari untuk melakukan *mapping final*. Ini berarti akan ditentukan spot-spot yang pasti akan menjadi destinasi dalam paket wisata, serta membuat opsi paket wisata yang akan ditawarkan kepada pengunjung. Sedangkan untuk UMKM, akan dibuatkan marketplace khusus yang akan menjual seluruh produk hasil UMKM dari Desa Binaan, yakni Desa Wonosari.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pada bulan Juni menunjukkan pencapaian pada kegiatan *Entrepreneur* dan *Sociopreneur* yaitu dalam pengembangan usaha jahit dan pemberdayaan UMKM di Desa Wonosari. Berbagai kegiatan seperti pembuatan konten di media sosial, pengadaan NIB telah dilakukan. Pendampingan terhadap UMKM seperti KUPS Tani Sejahtera dan kacang kletik Suka-Maju di Wonosari juga menjadi bagian dari upaya pengembangan ekonomi lokal. Selain itu, kegiatan *mapping* potensi wisata bersama Pokdarwis Kompak Wonosari menunjukkan langkah strategis untuk mengembangkan paket wisata di Desa Wisata, termasuk lokasi menarik seperti Jembatan Peninggalan Belanda.

Untuk bulan Juli, pada kegiatan *Entrepreneur* fokus utama akan tetap pada pengembangan usaha jahit dengan menciptakan produk tambahan dan memanfaatkan kain perca untuk mengurangi limbah tekstil. Pemasaran busana *custom made* akan ditingkatkan melalui platform online guna memperluas pasar. Selain itu, rencana kegiatan *Sociopreneur* yaitu membentuk marketplace khusus yang menjual produk UMKM dari Desa Binaan, khususnya Desa Wonosari, menunjukkan komitmen dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Diskusi dengan Pokdarwis Desa Wonosari untuk melakukan *mapping final* destinasi wisata juga akan dilakukan untuk mengoptimalkan potensi pariwisata di wilayah tersebut.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar Pelatihan kewirausahaan Bidang fashion Show dan Tata Busana Tingkat Provinsi Jawa Tengah



Gambar Pendampingan Pemuda Pelopor Kab. kendal